

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SENTOLO TERHADAP KURIKULUM  
2013**

*E-JOURNAL*

Diajukan kepada Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Gelar Sebagai Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Roni  
NIM 14604221052

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

### LEMBAR PERSETUJUAN

Artikel e-journal Penelitian Skripsi berjudul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sentolo Terhadap Kurikulum 2013” yang disusun oleh Roni, NIM.14604221052 ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan *Reviewer*.

Pembimbing,

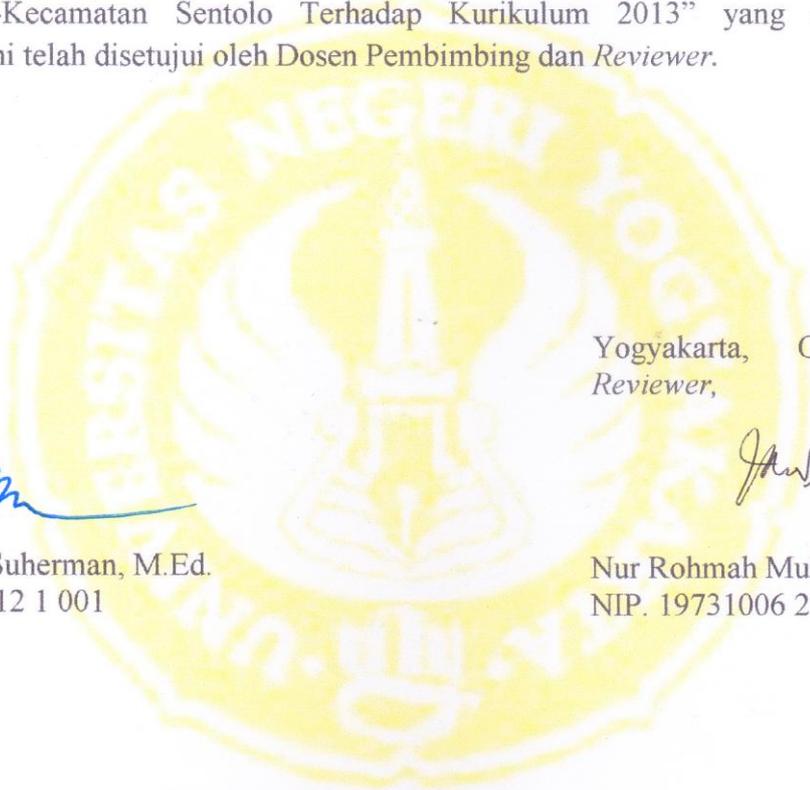


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, Oktober 2018  
*Reviewer*,



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.  
NIP. 19731006 200112 2 001



## **PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SENTOLO TERHADAP KURIKULUM 2013**

### **PERCEPTION OF PHYSICAL EDUCATION, SPORT, AND HEALTH IN PRIMARY SCHOOL THROUGHOUT SENTOLO DISTRICT ON CURRICULUM 2013**

Oleh:Roni, NIM. 14604221052, [roniaryanto3@gmail.com](mailto:roniaryanto3@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi guru PJOK Sekolah Dasar terhadap kurikulum 2013 di Kecamatan Sentolo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument angket tertutup yang lulus uji validitas dan uji reliabilitas dengan  $R_{tabel}$  707. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang memenuhi ketentuan dari peneliti yang berjumlah 25 guru. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam persentase.

Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa persepsi guru PJOK Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sentolo terhadap kurikulum 2013 memiliki rata-rata sebesar 92,76 berkategori Baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 32% (8 guru) memiliki persepsi sangat baik, 56% (14 guru) memiliki persepsi baik, 8% (2 guru) memiliki persepsi cukup baik, 4% (1 guru) memiliki persepsi tidak baik, dan 0% (0 guru) memiliki persepsi sangat tidak baik. Persepsi guru PJOK sekolah dasar se-Kecamatan Sentolo terhadap kurikulum 2013 secara keseluruhan menyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo memiliki persepsi yang baik terhadap kurikulum 2013, artinya dengan Persepsi ini guru PJOK Sekolah Dasar se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menilai bahwasannya kurikulum 2013 Baik untuk dijalankan sebagai kurikulum berkelanjutan.

*Kata kunci: persepsi guru PJOK, kurikulum 2013.*

#### **Abstract**

*This research intends to find out the PJOK teacher perception of primary school on curriculum 2013 in Sentolo District.*

*This research was descriptive quantitative research. Method of the research used was by survey method with data collection technique using closed questionnaire instrument that passed the validity test and reliability test with  $R_{table}$  707. Research subjects were all teachers of PJOK for Primary Schools in Sentolo District, Kulon Progo Regency that met the requirements of the researcher totalling 25 teachers. Data analysis technique applied was by descriptive quantitative analysis as outlined in percentage.*

*Research results show that the perception of PJOK teachers for Primary Schools in Sentolo District on the curriculum 2013 has an average 92.76 in the Good category. In details, 32% (8 teachers) have very good perception, 56% (14 teachers) have good perception, 8% (2 teachers) have good perception, 4% (1 teacher) has poor perception, and 0% (0 teacher) has very bad perception. The perception of PJOK teachers for Primary School on curriculum 2013 in Sentolo District as a whole is considered good. This shows that the PJOK Primary School teachers in Sentolo District, Kulon Progo Regency have good perception on curriculum 2013, this means that with this perception the teachers of PJOK for Primary Schools in Sentolo District, Kulon Progo Regency indicates that the curriculum 2013 is worthy to be run as a sustainable curriculum.*

*Keywords: PJOK teacher perception, curriculum 2013*

## **PENDAHULUAN**

Sejalan dengan perkembangan paradigma dunia tentang pendidikan, pendidikan dihadapkan pada tantangan yang semakin berat. Salah satunya tentang kebebasan, tanpa disadari kebebasan yang telah berkembang akan mempengaruhi pola pikir manusia itu sendiri sehingga manusia akan bertindak sesuka hati tanpa memikirkan akibat yang akan timbul dikemudian hari. Untuk mengatasi hal tersebut maka dibuatlah suatu sistem yang mengatur dan memberi pengetahuan bagaimana cara manusia menyikapi dari tantangan tersebut salah satunya dengan pendidikan. Pendidikan sangat diperlukan dalam membangun karakter agar kebebasan tidak disalah gunakan sehingga resiko yang akan timbul dari kebebasan tersebut dapat diminimalisir.

Mulyasa (2013: 1) menyatakan bahwa : “Hal tersebut telah menimbulkan berbagai gejala dan masalah sosial, seperti premanisme, perkelahian warga, pencurian, pelecehan seksual, geng motor dan lain-lain, bahkan tidak sedikit kegiatan yang mengancam stabilitas nasional serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”. Oleh karena itu, pendidikan saat ini memerlukan pendidikan yang bisa memunculkan etika, norma serta nilai-nilai kemanusiaan yang ada sejak lahir.

Kemendikbut melakukan sejumlah terobosan guna meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang siap dalam menghadapi resiko yang akan muncul dimasa yang akan datang. Salah satu terobosan awal tersebut adalah dengan memberlakukan kurikulum 2013. Dengan kata lain, Pemberlakuan

kurikulum 2013 ditujukan untuk menjawab tantangan zaman yang semakin berkembang sehingga lulusan siap untuk menghadapi perubahan tersebut.

Namun pada kenyataannya pelaksanaan kurikulum 2013 masih terdapat kendala, hal ini didasari pada hasil obsevasi dan tanya jawab peneliti dan guru PJOK yang dilaksanakan pada bulan oktober 2017 di Kecamatan Sentolo dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa, kurikulum 2013 pada dasarnya belum terlihat hasilnya ini dikarenakan belum dilakukan evaluasi kurikulum 2013, seperti yang dikemukakan Anggraini bahwasannya kurikulum 2013 baru memasuki tahap ujicoba yaitu pada kelas 3 dan kelas 6 sehingga belum terlihat hasilnya apalagi evaluasi kurikulum 2013 belum dilaksanakan, adapun beberapa pendapat dari guru PJOK ataupun guru kelas mengenai kurikulum 2013 yang dimana peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 masih menemui kendala atau kekurangan diantaranya terbatasnya sumber belajar kurikulum 2013, proses pembelajaran masih berpusat oleh guru, serta munculnya persepsi keraguan dari beberapa guru mengenai keberhasilan kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang mana peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui persepsi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SD terhadap Kurikulum 2013. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “persepsi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SD Terhadap Kurikulum 2013 Se-Kecamatan Sentolo”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2007: 14). Best dalam Hamid Darmadi (2011: 145), menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan kenyataan yang ada. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti tidak memanipulasi variabel penelitian.

Tujuan penelitian dengan jenis deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat (Hamid Darmadi, 2011: 145). Penulis memilih jenis penelitian deskriptif karena ingin menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai persepsi guru terhadap Kurikulum 2013 yang telah di terapkan dengan cara menyebar angket (kuesioner).

### Jenis Penelitian

Penelitian metode penelitian deskriptif kuantitatif. Best dalam Hamid Darmadi (2011: 145), menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan kenyataan yang ada.

### Waktu dan Tempat Penelitian

02 Juli 2018 sampai tanggal 20 September 2018 bertempat di Tempat Kecamatan Sentolo Daerah Istimewa Yogyakarta dengan melibatkan

Guru PJOK Sekolah Dasar se-Kecamatan Sentolo.

### Target/Subjek Penelitian

Seluruh Guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, DIY, yang telah memenuhi kriteria dari peneliti yang berjumlah 25 Guru.

### Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode survei, dimana pengumpulan informasi atau data menggunakan instrumen angket dengan jenis angket tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo. Setelah data terkumpul, kemudian data dijabarkan secara rinci dengan membuat kesimpulan yang umum. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Dimana data yang telah diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam tabel prediksi, untuk menentukan hasil seberapa baik Persepsi Guru PJOK Sekolah Dasar se-Kecamatan Sentolo terhadap kurikulum 2013.

### Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan yaitu angket dengan jenis angket tertutup yang sebelumnya sudah di konsultasikan dengan ahli *expert judgement* serta lulus uji validitas dan uji reliabilitas dengan  $R_{tabel} 707$ . Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membagikan angket seacara langsung dengan mendatangi guru PJOK yang ada di masing-

masing sekolah, peneliti memberi waktu 2-3 hari kepada guru PJOK untuk mengisi angket tersebut. Setelah itu peneliti akan datang kembali untuk mengambil instrumen angket yang sudah diisi oleh guru PJOK.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Analisis kuantitatif, sedangkan penghitungan dengan SPSS 24 dan Microsoft Excel untuk menghitung presentase dan hasil olah data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persepsi Guru PJOK SD N se-Kecamatan Pengasih secara keseluruhan diukur menggunakan angket berupa pernyataan yang berjumlah 30 butir dengan alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 1. Statistik

| Statistik    |       |
|--------------|-------|
| N            | 25    |
| Mean         | 92,76 |
| Median       | 91    |
| Mode         | 89    |
| Std. Deviasi | 10,13 |
| Maximum      | 110   |
| Minimum      | 67    |
| average      | 92,76 |

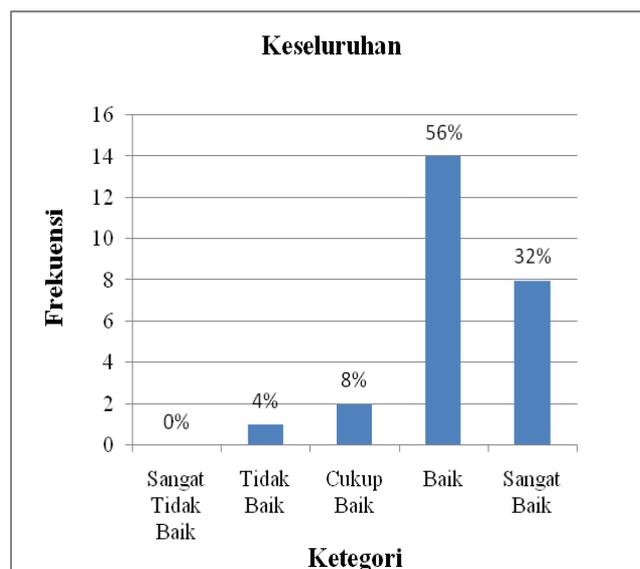
Pengkategorian penilaian persepsi Guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo terhadap

kurikulum 2013 secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

| Interval Skor        | Kategori          | Frekuensi | Perseentase |
|----------------------|-------------------|-----------|-------------|
| $97,5 < X$           | Sangat Baik       | 8         | 32%         |
| $82,5 < X \leq 97,5$ | Baik              | 14        | 56%         |
| $67,5 < X \leq 82,5$ | Cukup baik        | 2         | 8%          |
| $52,5 < X \leq 67,5$ | Tidak Baik        | 1         | 4%          |
| $X \leq 52,2$        | Sangat Tidak Baik | 0         | 0%          |
| Jumlah               |                   | 25        | 100%        |

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 1. Diagram Batang

Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang di atas diperoleh 32% (8 guru) memiliki persepsi sangat baik, 56% (14 guru) memiliki persepsi baik, 8% (2 guru) memiliki persepsi cukup baik, 4% (1 guru) memiliki persepsi tidak baik, dan 0% (0 guru) memiliki persepsi sangat tidak baik. Nilai rerata sebesar 92,76 terletak pada interval skor  $82,5 < X \leq 97,5$ , maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru

PJOK SD se-Kecamatan Sentolo terhadap kurikulum 2013 secara keseluruhan adalah Baik.

Data penelitian ini dideskripsikan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai karakteristik data tersebut. Untuk mendapatkan hasil penelitian tentang Persepsi guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo terhadap kurikulum 2013, perlu dideskripsikan menurut masing-masing faktor yang mengkonstrak variabel penelitian ini, pendeskripsiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Faktor Internal

Tabel 3. Statistik Faktor Internal

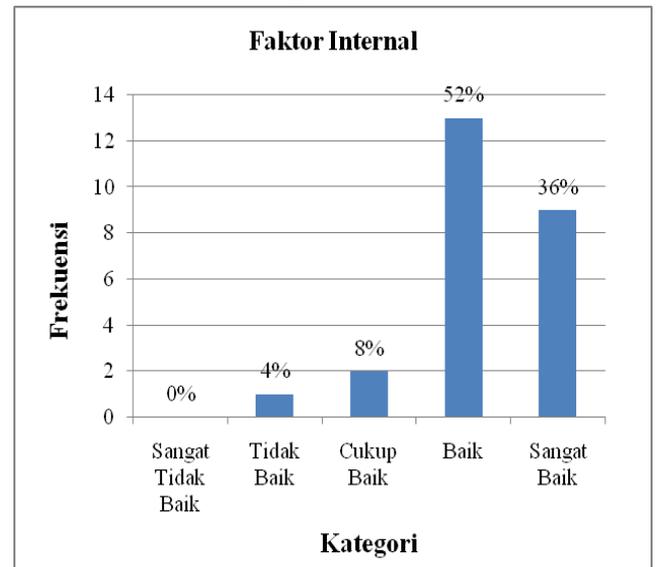
| Statistik    |      |
|--------------|------|
| N            | 25   |
| Mean         | 44   |
| Median       | 44   |
| Mode         | 42   |
| Std, Deviasi | 5,58 |
| Maximum      | 53   |
| Minimum      | 30   |
| average      | 44   |

Pengkategorian penilaian persepsi Guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo terhadap kurikulum 2013 secara faktor internal sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

| Interval Skor        | Kategori          | Frekuensi | Perentase |
|----------------------|-------------------|-----------|-----------|
| $45,5 < X$           | Sangat Baik       | 9         | 36%       |
| $38,5 < X \leq 45,5$ | Baik              | 13        | 52%       |
| $31,5 < X \leq 38,5$ | Cukup baik        | 2         | 8%        |
| $24,5 < X \leq 31,5$ | Tidak Baik        | 1         | 4%        |
| $X \leq 24,5$        | Sangat Tidak Baik | 0         | 0%        |
| Jumlah               |                   | 25        | 100%      |

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Internal

Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang di atas diperoleh 36% (9 guru) memiliki prsepsi sangat baik, 52% (13 guru) memiliki persepsi baik, 8% (2 guru) memiliki persepsi cukup baik, 4% (1 guru) memiliki persepsi tidak baik, dan 0% (0 guru) memiliki persepsi sangat tidak baik. Nilai rerata sebesar 44 terletak pada interval skor  $38,5 < X \leq 45,5$ , maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo terhadap kurikulum 2013 berdasarkan faktor Internal adalah Baik

### 2. Faktor Eksternal

Tabel 5. Statistik Faktor Eksternal

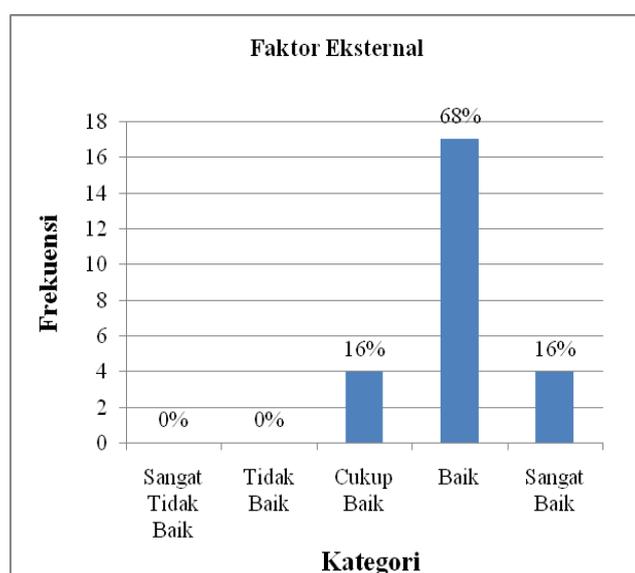
| Statistik    |       |
|--------------|-------|
| N            | 25    |
| Mean         | 48,76 |
| Median       | 48    |
| Mode         | 48    |
| Std, Deviasi | 5,14  |
| Maximum      | 61    |
| Minimum      | 37    |
| average      | 48,76 |

Pengkategorian penilaian persepsi Guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo terhadap kurikulum 2013 secara faktor eksternal sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

| Interval Skor    | Kategori          | Frekuensi | Perseentase |
|------------------|-------------------|-----------|-------------|
| $52 < X$         | Sangat Baik       | 4         | 16%         |
| $44 < X \leq 52$ | Baik              | 17        | 68%         |
| $36 < X \leq 44$ | Cukup baik        | 4         | 16%         |
| $28 < X \leq 36$ | Tidak Baik        | 0         | 0%          |
| $X \leq 28$      | Sangat Tidak Baik | 0         | 0%          |
| Jumlah           |                   | 25        | 100%        |

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Eksternal

Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang di atas diperoleh 16% (4 guru) memiliki persepsi sangat baik, 68% (17 guru) memiliki persepsi baik, 16% (4 guru) memiliki persepsi cukup baik, 0% (0 guru) memiliki persepsi tidak baik, dan 0% (0 guru) memiliki persepsi sangat tidak baik. Nilai rerata sebesar 48,76 terletak pada interval skor  $44 < X \leq 52$ , maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo terhadap kurikulum 2013 berdasarkan faktor Eksternal adalah Baik..

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi Guru PJOK SD Se-Kecamatan Sentolo Terhadap Kurikulum 2013 adalah Baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 92,76, nilai rata-rata sebesar 92,76 masuk kedalam interval skor skor  $82,5 < X \leq 97,5$  dimana kategori interval tersebut berkategori Baik. jika dilihat dari masing-masing faktor maka:

#### 1. Faktorr Internal

Persepsi Guru PJOK SD Se-Kecamatan Sentolo Terhadap Kurikulum 2013 Faktor Internal berada adalah Baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 44, nilai rata-rata sebesar 44 masuk kedalam interval skor faktor internal  $38,5 < X \leq 45,5$  dimana kategori interval tersebut adalah berkategori Baik.

#### 2. Faktor Eksternal

Persepsi Guru PJOK SD Se-Kecamatan Sentolo Terhadap Kurikulum 2013 Faktor Eksternal adalah Baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 48,76, nilai rata-rata sebesar 48,76 masuk kedalam interval skor faktor Eksternal  $44 < X \leq 52$  dimana kategori interval tersebut adalah cukup baik.

Namun, masih terdapat beberapa guru yang menyatakan bahwa kurikulum 2013 kurang begitu baik ini di karenakan kurangnya sosialisasi Kurikulum 2013 terhadap guru tantang kurikulum 2013, kurangnya sarana dan prasarana Kurikulum

2013. Selain itu, masih terbatasnya buku pegangan guru menjadikan kendala dalam penyampaian materi pembelajaran, serta minimnya peralatan praktik yang tersedia di sekolah.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru PJOK

Melalui penelitian ini, diharapkan guru dapat mengevaluasi Kurikulum 2013 terhadap sekolah dan terhadap dirinya sendiri. Dengan adanya penelitian ini, guru diharapkan mau membuka diri terhadap kekurangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, agar dapat memperbaiki diri untuk melakukan perubahan yang lebih baik guna tercapainya tujuan pendidikan nasional melalui Kurikulum 2013 ini.

### 2. Bagi Lembaga Terkait

Dengan adanya penelitian persepsi guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo terhadap Kurikulum 2013 ini, diharapkan sekolah dapat mengevaluasi jalannya Kurikulum 2013 yang belum lama diterapkan di lapangan. Apabila terdapat kekurangan, maka segera diperbaiki atau dilakukan perubahan agar Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik. Pihak sekolah seharusnya mengadakan sosialisasi Kurikulum 2013 terhadap guru secara berkesinambungan, kendati pemerintah baru melakukan sekali sosialisasi untuk guru, namun sekolah hendaknya secara mandiri

melakukan hal tersebut secara berkala. Pengadaan buku pedoman dan alat praktik segera diupayakan agar guru dalam penyampaian proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan peserta didik dapat belajar secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cita.
- Arifi, R. (2014). *Persepsi guru terhadap implementasi kurikulum 2013 bidang keahlian teknik bangunan di smk negeri 2 yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FT UNY Yogyakarta
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikolog*. Yogyakarta. PT. Pustaka Pelajar
- Arifin, Z. (2011). *Konsep dan model pengembangan kurikulum*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Basuki, S. (2016). Pendekatan saintifik pada PJOK dalam Rangka membentuk jati diri peserta didik. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, 12, 117-124.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi, H. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, R. (2011). *Pengantar sosiologi kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, S. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hamalik, O. (2013). *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Irwanto,dkk. (1989). *Psikologi umum buku panduan mahasiswa*: PT. Gramedia, Jakarta,

- Mahmud, M.M. (1989). *Psikoogi suatu pengantar*. Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan tinggi proyek pengembangan lembaga pendidikan
- Majid, A., & rochman, C. (2014). *Pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2016). *Guru dalam implementasi kurikulum 2013*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Nawawi, H. (1991). *Metode penelitian sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20. (2016). *Standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21. (2016). *Standar isi pendidikan dasar dan menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22. (2016). *Standar proses pendidikan dasar dan menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23. (2016). *Standar penilaian pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24. (2016). *Kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sarwono, S.W. (2012). *Penngantar psikologi umum*. Jakarta: PT raja grafindo Prasada.
- Subagyo., komari, A., & Pambudi, A.F., (2015). Persepsi guru pendidikan jasmani. sekolah dasar terhadap pendekatan tematik integratif pada kurikulum 2013. *Jurna pendidikan jasmani indonesia*, 11, 22-3.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, B. (1997). *Pengantar psikologi umum*. (Rev 5. 1997 )Yogyakarta: Andi Offet.
- Sufairoh, (Desember 2016). Pendekatan saintifik & model pembelajaran K-13. *Jurnal pendidikan profesional*, volume 5, no. 3. Diambil pada tanggal 14 Oktober 2018, dari <http://www.jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/download/186/pdf/104>
- Zriah, N. (2007). *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaini, M. (2009). *Pengembangan kurikulum konsep implementasi evaluasi dan inovasi*. Yogyakarta: Penerbit Teras.